

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *culture shock* dengan penyesuaian diri pada mahasiswa perantau di Yogyakarta (Studi pada Mahasiswa Kabupaten Pelalawan). Hipotesis dalam penelitian ini ialah ada hubungan negatif antara *culture shock* dengan penyesuaian diri pada mahasiswa Kabupaten Pelalawan di Yogyakarta. Subyek pada penelitian ini adalah mahasiswa tahun pertama yang berada di Yogyakarta yang berasal dari Kabupaten Pelalawan sebanyak 50 mahasiswa. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *Culture Shock* berdasarkan teori Ward sebanyak 22 aitem dan Skala Penyesuaian Diri sebanyak 22 aitem. Hasil penelitian dianalisis dengan korelasi *product moment*. Hasil koefisien korelasi (r_{xy}) = -0,323 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara *culture shock* dengan penyesuaian diri pada mahasiswa perantau di daerah Yogyakarta (Studi pada Mahasiswa Kabupaten Pelalawan).

Kata Kunci : *culture shock*, penyesuaian diri

ABSTRACT

The purpose of this study was to identify the relationship between culture shock and self adjustment of student from Pelalawan district who studied in Yogyakarta. The hypothesis of this study was there is a negative relationship between culture shock and self adjustment of student from Pelalawan district who studied in Yogyakarta. The subject of this study was 50 student from Pelalawan who already studied in Yogyakarta for one year. The data were collecting with culture shock scale based on Ward's theory with 22 items and 22 items of self adjustment scale. The findings were analysed with product moment correlation. The coefficient of product moment correlation was $(r_{xy}) = -0,323$ ($p < 0,05$). It shows that significantly there is a negative correlations between culture shock and self adjustment of Pelalawan's students who studied in Yogyakarta.

Keywords: culture shock, self adjustment